

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab i ini akan diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang di dalamnya mengkaji tujuh hal, yaitu (a) konteks penelitian yang dilakukan, (b) batasan masalah pada penelitian, (c) fokus penelitian yang dilakukan, (d) tujuan penelitian ini dilakukan, (e) manfaat penelitian untuk berbagai pihak, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika pembahasan. Ketujuh hal tersebut akan dibahas satu per satu dalam subbab berikut ini.

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, perasaan, gagasan, dan pikiran kepada orang lain. Bahasa merupakan hal yang urgen dalam komunikasi. Manusia tidak bisa dilepaskan dari kegiatan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia telah dijadikan bahasa resmi negara dan digunakan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga dan mengembangkan eksistensi bahasa Indonesia kepada generasi muda. Siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa yang optimal akan lebih mudah untuk menyampaikan tujuan komunikasinya. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut

berkaitan dan saling memengaruhi. Keterampilan tersebut dapat diperoleh secara bertahap, dari kegiatan menyimak seseorang dapat berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan paling akhir untuk dikuasai. Kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan kemampuan berbahasa lainnya karena di dalam prosesnya melibatkan penguasaan berbagai unsur yang kompleks, baik dari pemahaman kosakata, diksi, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang bersifat produktif. Pada kurikulum 2013, pendekatan yang digunakan adalah berbasis teks. Siswa dituntut untuk memproduksi atau menulis teks pada kompetensi dasar ranah psikomotor. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks laporan hasil observasi melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, misalnya mengamati lingkungan sekolah, masyarakat, benda-benda di sekitar lingkungan, dan lain sebagainya.

Keterampilan menulis sudah diajarkan melalui pembelajaran di sekolah, sehingga siswa mampu menulis sebuah teks. Namun, menulis berdasarkan hasil pengamatan memang tidak mudah dilakukan. Pada realitasnya, siswa masih banyak menghadapi persoalan-persoalan pada saat proses menulis. Masalah-masalah yang dihadapi siswa saat proses menulis bermacam-macam, bisa berupa sulit menentukan tema, keterbatasan informasi karena kurangnya referensi, kekurangan ide, adanya rasa malas atau bosan, dan penggunaan kaidah bahasa yang kurang baik. Kegiatan menulis dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan bisa berpikir kritis.

Pembelajaran bahasa di sekolah tidak lepas dari adanya kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan bagian dari proses pembelajaran. Fenomena kesalahan berbahasa dapat menjadi sebuah masalah pada pembelajaran. Banyak siswa yang tidak menyadari bahwa mereka sering melakukan kesalahan berbahasa dalam aktivitas menulis. Kesalahan berbahasa merupakan suatu hal yang tidak perlu ditakuti oleh guru, tetapi harus disikapi dengan bijak dan menganggap hal tersebut adalah wajar dalam proses pembelajaran. Kesalahan berbahasa pasti akan sering terjadi terutama pada siswa yang sedang belajar bahasa. Corder (dalam Setyo, 1981: 5.3) mengemukakan setiap orang yang belajar bahasa pasti pernah melakukan kesalahan.

Siswa dilatih untuk terampil menerapkan ejaan yang benar melalui kegiatan menulis. Menulis suatu teks tidak bisa dilakukan secara sembarangan, terdapat kaidah-kaidah yang harus diterapkan oleh siswa dalam proses menulis, khususnya mengenai ejaan yang digunakan. Penggunaan ejaan yang benar dapat memudahkan pembaca untuk memahami hal yang dibaca. Semakin mudah pembaca memahami isi yang dibaca, semakin mudah pula pembaca menangkap informasi atau pesan dalam bacaan tersebut. Oleh karena itu, siswa memerlukan panduan menggunakan ejaan yang baik dan benar agar tulisan yang dihasilkan dapat terarah. Berbagai bahan rujukan mengenai ejaan telah disediakan, seperti pedoman ejaan, tata bahasa baku, pedoman istilah, glosarium, kamus besar bahasa Indonesia, dan berbagai kamus bidang ilmu.

Ejaan dalam bahasa Indonesia sudah diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disusun oleh Pusat Pengembangan dan Perlindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Menurut Sugiarto (2012: 1-2) dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) mencakup penggunaan huruf kapital, tanda koma, tanda titik, tanda seru, tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda kurung, tanda titik dua, tanda elips, dan tanda garis miring. Nanik Setyawati (dalam Dian Nur Prastiwi) juga berpendapat kesalahan dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia biasanya meliputi kesalahan penulisan huruf kapital, huruf miring, lambang bilangan, dan tanda baca.

Penelitian mengenai ejaan sangat penting dilakukan karena ejaan merupakan landasan pembakuan tata bahasa dalam bahasa Indonesia. Ejaan juga dijadikan sebagai alat penyaring masuknya unsur-unsur bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan ejaan yang benar harus diterapkan oleh siswa pada saat menulis. Oleh karena itu, kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi sampai batas minimal, bahkan harus dihilangkan. Terkait dengan hal ini, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks laporan hasil observasi. Siswa harus mencapai indikator pembelajaran dalam menulis teks laporan hasil observasi yang telah tertera dalam kompetensi dasar 4.2 yang berbunyi “mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis”. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan sendiri. Teks laporan hasil observasi merupakan teks

yang berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang dilaporkan dari hasil pengamatan (observasi). Tujuan teks laporan hasil observasi adalah untuk menjelaskan dengan cara menggambarkan objek secara detail baik dari bentuk, ciri, atau sifat umum suatu objek, sehingga pembaca dapat memahami atau memperoleh pengetahuan tentang objek yang dilaporkan.

Teks laporan hasil observasi dijadikan objek penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan di MAN 6 Jombang, diketahui tingkat pencapaian keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih rendah. Faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah keterbatasan pengetahuan siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan, khususnya mengenai ejaan. Banyak kesalahan ejaan yang ditemukan pada karya siswa meskipun keterampilan menulis sudah diajarkan di MAN 6 Jombang. Bentuk kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Adanya kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh kurangnya ketelitian siswa dan kurangnya perhatian siswa terhadap ejaan yang berlaku pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Hal tersebut harus diminimalisasi dengan cara menyediakan fasilitas yang dapat menunjang keterampilan siswa mengenai ejaan dan melakukan latihan secara terus-menerus agar tulisan yang dihasilkan oleh siswa dapat terarah.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang ada hanya dibatasi dengan adanya analisis kesalahan ejaan yang ada pada teks laporan hasil observasi siswa X IIS MAN 6 Jombang. Untuk mengatasi kesalahan tersebut, maka guru harus benar-benar menerapkan kaidah penulisan ejaan yang benar menurut buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan huruf pada teks laporan hasil observasi kelas X IIS MAN 6 Jombang?
2. Bagaimana kesalahan penulisan kata pada teks laporan hasil observasi kelas X IIS MAN 6 Jombang?
3. Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca pada teks laporan hasil observasi kelas X IIS MAN 6 Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan huruf pada teks laporan hasil observasi kelas X IIS MAN 6 Jombang.

2. Mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada teks laporan hasil observasi kelas X IIS MAN 6 Jombang.
3. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca pada teks laporan hasil observasi kelas X IIS MAN 6 Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi karya siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru untuk lebih memperhatikan kaidah penulisan dan kesalahan ejaan pada siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, para guru dapat memfasilitasi minimnya perhatian siswa kepada penggunaan ejaan pada saat menulis.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi refleksi bagi siswa untuk lebih memperhatikan penggunaan ejaan yang benar pada saat proses menulis dan bisa meminimalisasi kesalahan ejaan yang dilakukan.

c. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukan informasi mengenai kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa pada teks laporan hasil observasi.

F. Penegasan Istilah

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan yang akan dicapai. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Secara Konseptual

a. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan atau pemeriksaan terhadap suatu karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk diberikan ulasan atau uraian sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya.

b. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah sebuah proses mengkaji dan menemukan kesalahan yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia. Pada umumnya, dalam suatu karangan terdapat kesalahan penggunaan ejaan.

c. Ejaan

Ejaan merupakan kaidah atau cara untuk menggambarkan bunyi-bunyi dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Pada penelitian ini kesalahan penggunaan ejaan meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, dan tanda baca.

d. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan suatu karangan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang diperoleh dari pengamatan (observasi) mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.

2. Secara Operasional

Secara operasional, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang dengan mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, dan dan penggunaan tanda baca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dalam skripsi secara keseluruhan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi. Adapun sistematika pada skripsi yang berjudul “Kesalahan Ejaan pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 6 Jombang” ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal dalam penulisan skripsi berisi halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian inti dalam penulisan skripsi terdiri dari VI bab. Pada bab I berisi pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Pada bab II terdapat kajian teori yang berisi uraian deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian. Pada bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari rancangan

penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab IV berisi hasil penelitian mengenai paparan data, dan temuan penelitian yang disajikan. Pada bab V berisi penjelasan dari peneliti dan didukung oleh teori para ahli berdasarkan hasil temuan penelitian. Pada bab VI berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir penulisan skripsi terdiri dari daftar rujukan yang dijadikan referensi, lampiran-lampiran yang berisi dokumen data penelitian, surat izin penelitian, form konsultasi bimbingan penelitian skripsi, laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup peneliti.

